

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam rangka perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Dengan belajar bahasa siswa dapat mengembangkan kecerdasan intelektual dan emosional. Disamping itu kemampuan siswa dapat dikembangkan untuk bergaul dengan sesamanya dan dengan masyarakat di luar lingkungannya. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik, baik itu secara lisan maupun secara tertulis siswa akan mampu menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cepat dan lebih baik.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar (SD), standar kompetensi bahan kajian bahasa Indonesia diarahkan kepada penguasaan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa. Penelitian ini lebih fokus pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis ini sebaiknya diajarkan sejak dini pada siswa karena dengan kemampuan menulis siswa akan mudah mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapat kepada orang lain.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menggunakan ragam bahasa tulis. Keterampilan ini dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis diperoleh dalam proses pembelajaran bersifat produktif dan ekspresif bukan secara alamiah, karena keterampilan menulis menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta bimbingan yang efektif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Kemampuan menulis perlu mendapat perhatian sejak dini yakni sejak siswa masuk ke jenjang pendidikan. Kemampuan menulis yang dimaksud yakni kemampuan menulis karangan sederhana, melalui menulis siswa dapat mengungkapkan ide-ide,

gagasan sesuai pengetahuan dalam bentuk bahasa Indonesia. Oleh karena itu kemampuan menulis perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi bahasa dengan baik. Pengajaran menulis dalam karangan dikenal dengan lima jenis yaitu karangan narasi, deskripsi, argumentasi, persuasif, eksposisi.

Salah satu standar kompetensi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III sd adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan dengan kompetensi dasar menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan struktur kalimat, pilihan kalimat, ejaan dan tanda baca. Dalam menulis karangan ini diambil semua jenis karangan yaitu narasi, deskripsi, argumentasi, persuasif, dan eksposisi yang dipilih untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mengukur kemampuan mereka dalam menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan struktur kalimat, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca.

Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan, maka siswa belajar melalui pengalaman. Namun, pembelajaran menulis karangan yang didasarkan pada lima jenis karangan pada siswa kelas III SDN 08 Pulubala masih mengalami berbagai masalah. Hal ini dibuktikan dengan siswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai kata untuk menyusun sebuah karangan dengan menggunakan struktur kalimat, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca. Dilihat dari data yang ditemukan pada siswa kelas III SDN 08 Pulubala Kabupaten Gorontalo keterampilan menulis karangan masih sangat rendah.

Harapan yang diinginkan dalam penelitian ini yakni siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan struktur kalimat, pilihan kata, ejaan, dan penggunaan tanda baca dengan baik yang tentunya ditunjang dengan kompetensi guru dalam memberikan pembelajaran berupa model, metode ataupun dengan dilengkapi media pembelajaran yang menunjang dan relevan dengan pembelajaran yang diberikan (Depdiknas, 2006: 91)

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 08 Pulubala khususnya pada siswa kelas III menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi menulis karangan sederhana seharusnya lebih difokuskan dalam beberapa aspek yaitu struktur kalimat, pilihan kata, ejaan, dan penggunaan tanda baca dengan baik dan benar karena kemampuan dan kreativitasnya dalam menulis karangan sederhana masih sangat rendah. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Di Kelas III SDN 08 Pulubala Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kegiatan pembelajaran, aspek struktur kalimat, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca mengalami berbagai masalah yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan sederhana. Dari observasi sebelumnya peneliti memperoleh hasil identifikasi seperti:

1) kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai kata untuk menyusun sebuah karangan, 2) kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kalimat, pilihan kata, ejaan dan tanda baca dengan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas, untuk itu peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut : bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana di kelas III SDN 08 Pulubala Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis karangan sederhana di kelas III SDN 08 Pulubala Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bagi :

Siswa : Memotivasi siswa dalam menulis karangan sederhana

Guru : Sebagai masukan bagi guru yang dapat dijadikan acuan dalam

kegiatan belajar mengajar dalam keterampilan menulis;

Bagi sekolah : Memberikan informasi untuk mencari alternatif dalam meningkatkan kemampuan dalam hal keterampilan berbahasa siswa; dalam proses pembelajaran di sekolah.

Bagi peneliti : Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman, serta Pembelajaran dalam menulis karangan sederhana.